

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI SINGKAT OBJEK PENELITIAN

1. Struktur Pimpinan Periode 2017-2022

Untuk mengetahui perkembangan dan informasi IAIN Tulungagung maka peneliti kemukakan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4.1

Struktur Kepemimpinan

Nama	Jabatan
Dr. Maftukhin, M.Ag	Rektor IAIN Tulungagung
Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan
Dr. H. Abad Badruzaman, LC., M.Ag	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I	KaBiro. AUAK
Drs. Samsi, M.M	Kabag. Perencanaan & Keuangan
Isno, S.Kom, M.M	Kabag. Umum
Drs. Besuki Rahmad, M.M	Kabag. Akademik
Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I	Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag	Dekan Fakultas Syariah & Ilmu Hukum
Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc. M.Hum	Dekan Fakultas Ushuludin, Adab & Dakwah
H. Dede Nurrohman, M,Ag	Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag	Direktur Pascasarjana

Sumber: <http://www.iain-tulungagung.ac.id/profile/struktur-organisasi>

Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel menjadi STAIN Tulungagung membelikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, menejemen maupun administrasinya, dibandingkan dengan yang dimiliki semula. Berdasarkan Otonomi itu, melihat kebutuhan masyarakat akan

sarjana agama islam, maka STAIN Tulungagung membuka beberapa jurusan dan program studi baru, melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek, 3 (tiga Fakultas) dan 11(sebelas) program studi.

Kemudian STAIN Tulungagung melebarkan sayap dengan beralih status menjadi IAIN Tulungagung. Dengan demikian program studi dan pendidikannya juga mengalami perkembangan karena adanya penambahan Fakultas baru yaitu fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dari yang semula 3 Fakultas menjadi 4 Fakultas dan total 33 jurusan.

2. Lokasi IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berada di jalan Mayor Sujadi Timur No.46 Desa Plosokandang, Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Batas lokasi IAIN Tulungagung:

- 1) Sebelah barat : Desa bago kelurahan jepun
- 2) Sebelah Timur : Sumbergempol
- 3) Sebelah Utara : Desa Tunggulsari
- 4) Sebelah Selatan : Desa Tanjungsari

Selain itu lokasi IAIN Tulungagung juga sangat strategis karena hanya berjarak 3 km dari pusat kota Tulungagung dan terletak antara jalur utama yang menghubungkan kota Tulungagung dengan kota Blitar dan Malang sehingga mahasiswa IAIN mudah untuk menjangkaunya. Secara geografis Tulungagung terletak pada ketinggian 85 meter diatas permukaan laut.

3. Fakultas IAIN Tulungagung

a. FASIH (Fakultas Syariah & Ilmu Hukum)

- 1) Program Studi Al-Ahwal al syakhsiah (Hukum Keluarga)
- 2) Program Studi Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah)
- 3) Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)

b. FTIK (Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan)

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) Program Studi Tadris Matematika (TMT)
- 4) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 5) Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI)
- 6) Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
- 7) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- 8) Program Studi Tadris Biologi (TBIO)
- 9) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
- 10) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
- 11) Program Studi Tadris Fisika
- 12) Program Studi Tadris Kimia

c. FUAD (Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah)

- 1) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)
- 2) Program Studi Filsafat Agama (FA)
- 3) Program Studi Tasawuf dan Psikotrapi (TP)
- 4) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

- 5) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
 - 6) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
 - 7) Program Studi Sosiologi Agama
 - 8) Program Studi Ilmu Hadits
 - 9) Program Studi Sejarah Peradaban Islam
 - 10) Program Studi Psikologi Islam
 - 11) Program Studi Manajemen Dakwah
 - 12) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- d. FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
- 1) Program Studi Perbankan Syariah (PS)
 - 2) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
 - 3) Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
 - 4) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
 - 5) Program Studi Keuangan Syariah
 - 6) Program Studi Manajemen Zakat Wakaf
4. Perbankan Syariah

Prodi ini awal dibuka pada tahun 2010, prodi ini lahir untuk memenuhi kebutuhan akan sdm yang memahami system syariah dengan baik Seiring dengan berkembangnya Bank Syariah di Indonesia. Untuk itu dibukalah jurusan Perbankan Syariah yang diharapkan dapat menunjang perkembangan sdm yang dapat bersaing. Sekarang ini jurusan Perbankan Syariah sudah mempunyai mahasiswa sebanyak 849 pada tahun 2015, dan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, terbukti dari banyaknya

mahasiswa yang berminat untuk menempuh jurusan PS pada periode tahun 2016-2017 sebanyak 1126.

a. Visi – Misi, Tujuan, Profil Lulusan

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian perbankan syariah yang berkualitas, professional dan mampu bersaing secara nasional maupun global yang berorientasi pada akhlak karimah.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.

b) Menyelenggarakan penelitian khususnya program studi perbankan syariah dengan berkelanjutan.

c) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik didalam maupun diluar.

3) Tujuan

a) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berbudi luhur, berkualitas, professional dan memiliki jiwa entrepreneurship yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.

b) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan dilembaga perbankan syariah secara professional.

- c) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Mampu membentuk kelompok/ komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pengembangan lembaga keuangan syariah ditulungagung.
- e) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan susasana akademik yang menunjang tinggi kebenaran,objektifitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.
- f) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan menetapkan pelaksanaan system pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien.
- g) Memupuk kelembagaan menjalin jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.

b. Profil Lulusan

Lulusan jurusan Perbankan Syariah (PS) disiapkan untuk menjadi praktisi pada lembaga-lembaga baik Keuangan Syariah baik dalam bentuk bank maupun non bank. Diantaranya yaitu Akademisi perbankan syariah, peneliti perbankan syariah, tenaga ahli perbankan syariah, konsultan perbankan syariah, praktisi perbankan syariah,

officer perbankan syariah, menejer perbankan syariah, penggerak dan invator bank syariah, yang terakhir yaitu analis keuangan dan investasi Bank Syariah.

B. DESKRIPSI RESPONDEN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 42 responden dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Tulungagung, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi semester dan jenis kelamin. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

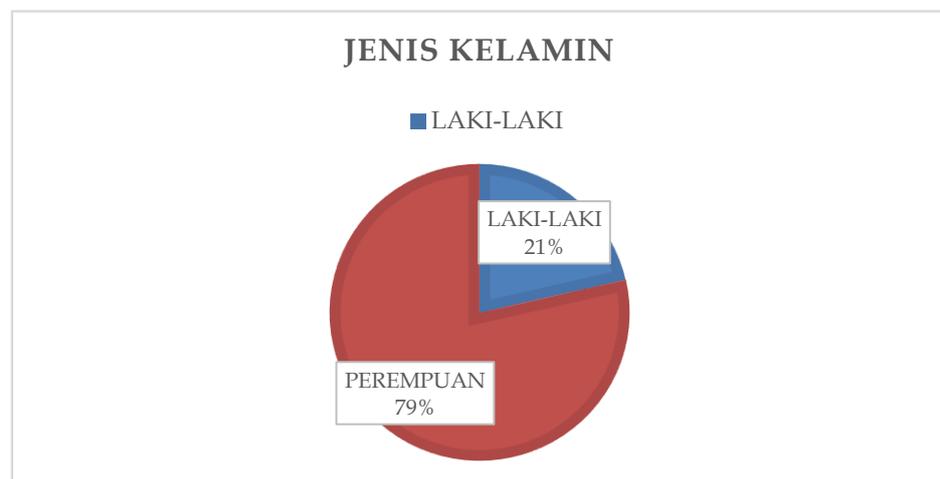
Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	9	21%
2	Perempuan	33	79%
Jumlah		42	100%

Diagram lingkaran untuk jenis kelamin

Gambar 4.1

Diagram Jenis Kelamin



Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase 21%, dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang dengan jumlah persentase 79%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan semester

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah	Persentase (%)
1	6	24	58%
2	8	18	42%
Jumlah		42	100%

Berdasarkan semester dapat diketahui jumlah responden yang berada pada jenjang semester 6 sebanyak 24 orang dengan jumlah persentase sebesar 58%, dan yang berada pada jenjang semester 8 sebanyak 18 orang dengan jumlah persentase sebesar 42%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini paling banyak berasal dari jenjang semester 6.

c. Hasil Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif kuesioner yang telah disebar dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X11	42	2	4	3.17	.537
X12	42	3	4	3.14	.354
X13	42	3	4	3.31	.468
X14	42	3	4	3.81	.397
X15	42	2	4	3.43	.547
X16	42	2	4	3.43	.547
X17	42	3	4	3.38	.492
X18	42	3	4	3.43	.501
X19	42	3	4	3.50	.506
X110	42	2	4	2.62	.661
X21	42	2	4	3.07	.463
X22	42	3	4	3.19	.397
X23	42	2	4	3.17	.537
X24	42	2	4	3.26	.497
X25	42	2	4	3.14	.417
X26	42	2	4	2.55	.633
X27	42	2	4	3.14	.608
X28	42	3	4	3.48	.505
X29	42	2	4	3.26	.544
X210	42	2	4	3.17	.621
X31	42	2	4	3.05	.492
X32	42	2	4	3.21	.606
X33	42	2	4	2.81	.707

X34	42	2	4	2.93	.640
X35	42	2	4	3.02	.604
X36	42	2	4	3.07	.558
X37	42	2	4	3.02	.517
X38	42	2	4	2.79	.717
X39	42	2	4	2.60	.798
X310	42	2	4	2.57	.737
Y1	42	2	4	3.07	.342
Y2	42	2	4	3.14	.417
Y3	42	3	4	3.17	.377
Y4	42	2	3	2.19	.397
Y5	42	2	4	3.17	.437
Y6	42	2	4	2.55	.550
Y7	42	2	4	3.17	.490
Y8	42	2	4	3.00	.494
Y9	42	2	4	3.10	.532
Y10	42	2	4	3.14	.521
X1	42	27	40	33.14	3.049
X2	42	26	40	31.31	3.080
X3	42	22	40	28.60	3.832
Y	42	22	37	29.69	2.951
Valid N (listwise)	42				

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada indikator X1.4 dengan nilai sebesar 3,81. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagai umat muslim sangat meyakini bahwa allah itu ada dan

allah itu satu. Indikator terendah adalah indikator Y3 sebesar 2,19, yaitu pernyataan yang menyatakan bahwa nasabah tidak tertarik menabung di bank syariah karena tidak banyak keuntungan yang didapat. Meskipun nilai rata-rata tersebut paling rendah di antara indikator lain namun nilainya masih tergolong di kategori sangat tinggi.

C. ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).¹ Penelitian kuantitatif menggunakan bentuk analisis berupa angka-angka dan perhitungan data dengan menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yang dibuat sebelumnya. Dengan demikian, maka dibutuhkan suatu alat ukur yang dapat menunjang kebenaran dalam penelitian ini. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, digunakan analisis menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil pengujian validitas dari data yang diperoleh. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $42-2$ atau $df= 40$ dengan alpha 0,05

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 12

didapat $R_{table} =$. Jika r_{hitung} (dilihat dari kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r_{table} dan nilai $r_{positif}$, maka butir pertanyaan **dikatakan valid**.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Varibel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r Tabel	Keteranga n
X				
Religiusitas	Religiusitas 1	,402	0,257	VALID
	Religiusitas 2	,309	0,257	VALID
	Religiusitas 3	,575	0,257	VALID
	Religiusitas 4	,532	0,257	VALID
	Religiusitas 5	,624	0,257	VALID
	Religiusitas 6	,550	0,257	VALID
	Religiusitas 7	,389	0,257	VALID
	Religiusitas 8	,580	0,257	VALID
	Religiusitas 9	,389	0,257	VALID
	Religiusitas 10	,580	0,257	VALID
Pengetahuan	Pengetahuan 1	,278	0,257	VALID
	Pengetahuan 2	,663	0,257	VALID
	Pengetahuan 3	,568	0,257	VALID
	Pengetahuan 4	,350	0,257	VALID
	Pengetahuan 5	,518	0,257	VALID
	Pengetahuan 6	,305	0,257	VALID
	Pengetahuan 7	,314	0,257	VALID
	Pengetahuan 8	,375	0,257	VALID
	Pengetahuan 9	,532	0,257	VALID
	Pengetahuan10	,544	0,257	VALID
Persepsi	Persepsi 1	,530	0,257	VALID
	Persepsi 2	,324	0,257	VALID
	Persepsi 3	,436	0,257	VALID
	Persepsi 4	,701	0,257	VALID
	Persepsi 5	,669	0,257	VALID
	Persepsi 6	,695	0,257	VALID
	Persepsi 7	,642	0,257	VALID
	Persepsi 8	,315	0,257	VALID
	Persepsi 9	,321	0,257	VALID
	Persepsi10	,282	0,257	VALID
Y				

Minat	Minat 1	,561	0,257	VALID
	Minat 2	,609	0,257	VALID
	Minat 3	,487	0,257	VALID
	Minat 4	,362	0,257	VALID
	Minat 5	,663	0,257	VALID
	Minat 6	,270	0,257	VALID
	Minat 7	,698	0,257	VALID
	Minat 8	,545	0,257	VALID
	Minat 9	,612	0,257	VALID
	Minat 10	,788	0,257	VALID

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0.257) dan bernilai positif.

Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X			
RELIGIUSITAS	10 Item pertanyaan	0,805	Reliabel
PENGETAHUAN	10 Item pertanyaan	0,764	Reliabel
PRESEPSI	10 Item pertanyaan	0,795	Reliabel
Y			
MINAT MENABUNG	10 Item pertanyaan	0,850	Reliabel

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing–masing variabel memiliki Alpha Cronbach > dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel (religiusitas, pengetahuan, persepsi dan minat) **dapat dikatakan reliabel.**

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas digunakan uji normalitas data menggunakan kolmogrov smirnov yang dipadukan dengan kurva normal P-Plots, maka untuk mengetahui normalitas disajikan data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.46155697
Most Extreme	Absolute	.135
Differences	Positive	.135
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym-Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,432 > 0,05$, jadi dapat

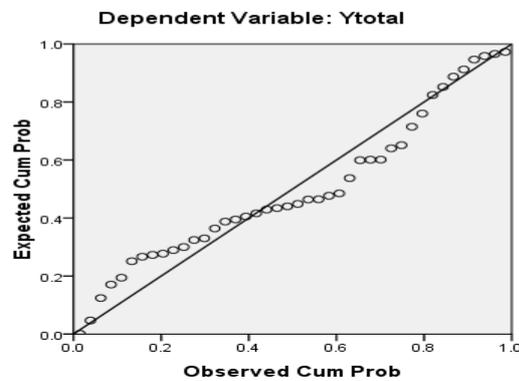
dikatakan bahwa uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji P-Plot

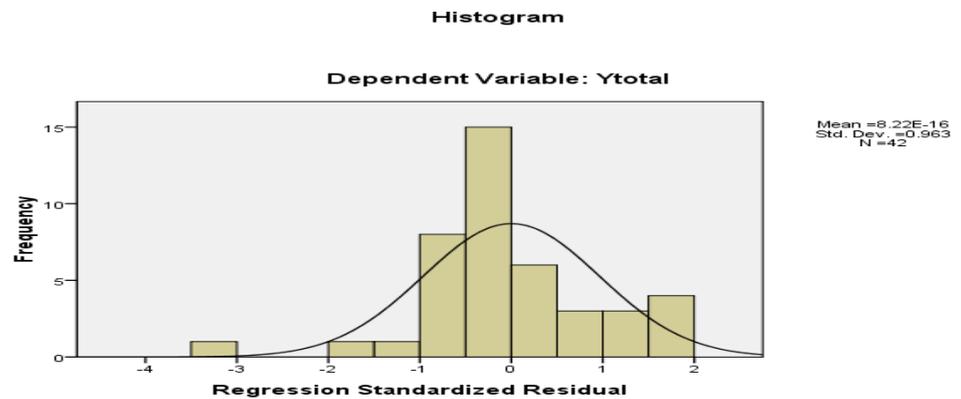
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot gambar 4.10, data pada variabel yang digunakan dinyatakan **berdistribusi normal**. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.3
Grafik Histogram



Sumber: Data SPSS 16.0, diolah 2018

Gambar 4.11 memperlihatkan penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Religiusitas	.571	1.752
Pengetahuan	.423	2.363
Persepsi	.417	2.397

a. Dependent Variable: Ytotal

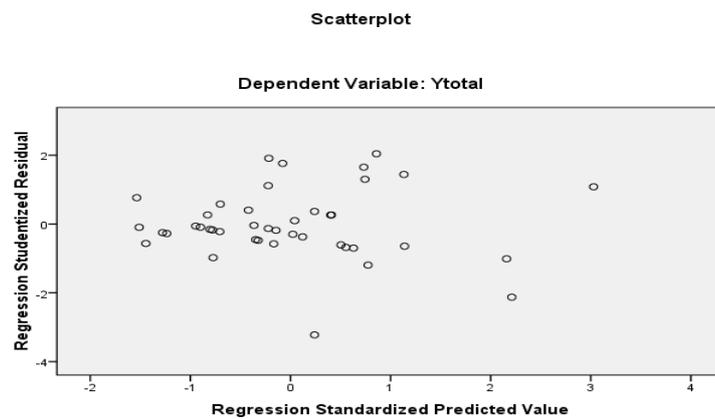
Sumber: Data SPSS 16.0, diolah 2018

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu Religiusitas: 1,752; Pengetahuan: 2,363; dan Persepsi: 2,397 lebih kecil dari 10, sehingga

dapat dikatakan variabel - variable independen **terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.**

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.15 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi heteroskedastisitas** pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.822	.608	2.571	1.700

a. Predictors: (Constant), X3total, X1total, X2total

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data SPSS 16.0, diolah 2018

Dari tabel diatas nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,700. Jika $du < d < 4-dl$, tidak terdapat autokorelasi, dimana nilai $du = 1,357$. $d = 1,700$. $dl = 1,661$. Kemudian $4-dl = 2,338$. Sehingga $1,357 < 1,700 < 2,338$. maka **terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.**

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan variabel bebas berupa religiusitas, pengetahuan, persepsi dan variabel terikat berupa minat menabung mahasiswa. Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.587	6.405		2.623	.026
Religiusitas	.656	.192	.376	2.940	.005
Pengetahuan	.858	.229	.480	3.752	.001
Persepsi	.332	.161	.431	2.056	.047

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data SPSS 16.0, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = 8,587 + 0,656 X_1 + 0,858 X_2 + 0,332 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Konstanta Y (Minat Menabung) = 8,587

Konstanta sebesar 8,587 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor religiusitas, pengetahuan, dan persepsi dalam keadaan konstan (tetap), maka minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar 8,587 satuan.

- b. Koefisien regresi X1 (Religiusitas) = 0,656

Koefisien sebesar X1 0,656 merupakan nilai positif yang berbanding lurus dengan minat menabung memilih menabung di bank syariah. Menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 satuan tingkat religiusitas akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar 0,656 satu satuan.

- c. Koefisien regresi X2 (Pengetahuan) = 0,858

Menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan, pengetahuan mahasiswa akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar 0,858 satu satuan.

- d. Koefisien regresi X3 (Presepsi) = 0,332

Menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu satuan persepsi, akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar 0,332 satu satuan.

- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Hasil Uji Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.
- H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.
- H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Religiusitas, Pengetahuan dan Persepsi terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah

a. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. < tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.587	6.405		2.623	.026
Religiusitas	.656	.192	.376	2.940	.005
Pengetahuan	.858	.229	.480	3.752	.001
Persepsi	.332	.161	.431	2.056	.047

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Artinya, religiusitas (X1), pengetahuan (X2), persepsi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Sedangkan sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya, religiusitas (X1), pengetahuan (X2), persepsi (X3) tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan probabilitas adalah :

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = 42-3-1 = 38$ dengan signifikansi 5% adalah 1,68595. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan adalah signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t_{hitung} dengan t-tabel. Di mana jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima. Berikut analisisnya.

- 1) Hipotesis 1 yang berbunyi : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan *Output SPSS 16.0* pada tabel 4.10 diatas diketahui T_{hitung} adalah 2,940 sedangkan T_{tabel} dengan tingkat sigfinikan (α) = 5%, $df = n - k - 1 = 38$ pada tabel distribusi T, maka diperoleh T_{tabel} adalah 1,68595. Dengan demikian, dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} , maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,940 > 1,68595$) maka menerima H_1 . dan nilai sig. $0,005 <$ tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu, religiusitas **berpengaruh signifikan** terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

- 2) Hipotesis 2 yang berbunyi : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Dari tabel 4.10, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,762 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,68595, t hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,762 > 1,68595$) maka menerima H_1 . Dan nilai sig. $0,001 <$ tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya, pengetahuan **berpengaruh signifikan** terhadap minat menabung di bank syariah Atau dengan kata lain H_2 diterima.

- 3) Hipotesis 3 yang berbunyi : Presepsi mahasiswa terhadap bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Dari tabel 4.10, diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,056 sedangkan nilai t-tabel adalah 1,68595, t hitung lebih besar dibandingkan dengan t-tabel, dan nilai sig. 0,047 < tingkat tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Artinya, Presepsi mahasiswa terhadap bank syariah **berpengaruh signifikan** terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Atau dengan kata lain H3 diterima. Arah pengaruhnya **positif** Ini artinya semakin tinggi presepsi mahasiswa terhadap Bank syariah maka semakin meningkat minat menabung mahasiswa di bank syariah.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Serentak (Uji f)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.546	3	36.182	5.534	.003 ^a
	Residual	248.430	38	6.538		
	Total	356.976	41			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Presepsi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: data SPSS 16.0, diolah 2018

Berdasarkan *Output SPSS 16.0* pada tabel 4.13 diatas diketahui F_{hitung} adalah 5.534, sedangkan F_{tabel} pada tingkat sigfinikasi 5% atau 0,05 dengan kebebasan $df1 (N1) = k-1 (4-1 = 3)$ dan $df2 (N2) = n-k (42-4 = 38)$, maka diperoleh F_{tabel} pada tabel nilai distribusi F sebesar 2,85. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0 .

Dan nilai sig sebesar 0.003 lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) Artinya, **secara simultan** atau bersama-sama **terdapat pengaruh yang signifikan** antara variabel Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2) dan Presepsi (X3), terhadap Minat menabung mahasiswa (Y) di Bank Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 4 yang berbunyi secara simultan, Tingkat religiusitas, pengetahuan, dan presepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dapat diterima.

c. **Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Deteminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.822	.608	2.571	1.700

a. Predictors: (Constant), X3total, X1total, X2total

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber :Data SPSS 16.0, diolah 2018

Modal Summary pada table diatas adalah :

- a. Angka *R Square* menunjukkan sebesar 0,822 atau 82,2% hal ini berarti korelasi atau hubungan antara 3 variabel independen (religiusitas, pengetahuan dan presepsi) terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Umum Syariah (BUS) adalah sebesar 82,2%. Sangat tinggi.

- b. *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variable independen lebih dari dua. Nilai *Adjusted R square* pada model ini adalah 0,608 hal ini berarti 60,8% variabel minat menabung mahasiswa di Bank Umum Syariah (BUS) bisa dijelaskan variable religiusitas, pengetahuan dan persepsi, sedangkan sisanya ($100\% - 60,9\% = 39,1\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.
- c. Std. Error of the Estimate sebesar 2,571, semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi Variabel dependen.